

## **Sistem Pendidikan Inggris Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0**

Arsilawita<sup>1</sup>, Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd<sup>2</sup>, Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A<sup>3</sup>,  
Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Doktor Ilmu Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri  
Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Indonesia

\* e-mail: arsilawita78@gmail.com

### **Abstrak**

Inggris Negara maju yang terdiri dari Negara bagian Inggris yang terdiri dari, Skotlandia, Wales, dan Irlandia Utara. System pendidikan masing masing wilaya berbeda dan pemerintah pusat sebagai pengontrol pendidikan. Di Inggris pendidikandimulai dari pendidikan dasar, tingkat pertama, menega atas, dan perguruan tinggi, Inggris juga memiliki sekolah vokasi yang memiliki program mempersiapkan anak-anak untuk siap masuk dunia kerja. Untuk pendidikan sekolah dasar dan menega pertama tidak ada penilaian di akhir studi, penilaian akan dilakukan pada tingkat menengah atas untuk melihat kemampuan anak-anak yang telah diberi pendidikan keahlian sesuai bakat dan minat, evaluasi dilakukan untuk melihat kemampuan dan melanjutkan untuk jenjang perguruan tinggi. Untuk perguruan tinggi system pendidikan langsung dilakukan berbagai kualifikasi belajar kekejuruan serta akademik, untuk memperoleh sertifikat pada tingkat pendidikan tinggi dan sertifikat untuk pendidikan tingkat nasional pada jenjang yang lebih tinggi, pendidikan tinggi diploma, gelar untuk diploma nasional untuk yayasan, gelar sarjana serta master langsung terintegrasi dalam gelar kedokteran. Untuk biaya pendidikan di tanggung oleh Negara

**Kata kunci:** pendidikan inggris revolusi industry 4.0

### **Abstract**

Inggris developed countries consisting of the states of England consisting of Scotland, Wales and Northern Ireland. The education system of each region is different and the central government controls education. In England, education starts from basic education, junior high school, upper education, and higher education, England also has vocational schools that have programs to prepare children to be ready to enter the world of work. For primary and junior high school education there is no assessment at the end of the study, the assessment will be carried out at the upper secondary level to see the ability of children who have been given skills education according to their talents and interests, an evaluation is carried out to see their abilities and continue to the tertiary level. For higher education direct education systems, various vocational and academic learning qualifications are carried out, to obtain certificates at the higher education level and certificates for national level education at higher levels, diploma higher education, degrees for national diplomas for foundations, bachelor and master degrees directly integrated in a medical degree. For the cost of education is borne by the State.

**Keywords:** English education industrial revolution 4.0

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu lembaga yang dikelola oleh pemerintah disetiap Negara yang memiliki tanggung jawab untuk mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan akan terlaksana dengan baik apabila suatu Negara memiliki suatu pemerintahan yang memiliki komitmen untuk mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan setiap Negara memiliki kelebihan dan kekurangan, terlepas dari kelebihan dan kekurangan pendidikan di suatu Negara yang paling penting adalah bagaimana pendidikan dapat berjalan dan memberikan pelayanan serta kesempatan kepada setiap anak untuk memperoleh pendidikan dengan layak dan dijamin oleh suatu lembaga Negara di bidang pendidikan. Mutu pendidikan akan memperlihatkan wajah suatu Negara, dari mutu pendidikan Negara lain akan mampu memberi penilaian atau penghargaan kepada Negara lain, oleh karena itu setiap Negara berusaha semaksimal mungkin bagaimana supaya pendidikan di negaranya maju dan di hargai oleh Negara lain. Pada kesempatan ini penulis akan mengkaji lebih mendalam sistem pendidikan di Inggris, karena Inggris termasuk Negara dengan mutu pendidikan sangat baik, mulai dari sistem pengelolaah pendidikan, pelaksanaan, sarana pendukung untuk mengembangkan kemampuan anak, serta yang paling spesial sumber pendanaan pendidikan, semua anak di Inggris memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan dengan biaya ditanggung pemerintah. Pendidikan vokasi di Inggris juga memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya untu persiapan untuk masuk ke dunia kerja pada masa digitalisasi saat ini, program vokasi adalah bentuk usaha pemerintah untuk menjawab tantangan pendidikan pada masa revolusi industry 4.0. Berdasarkan pemahaman tentang sistem pendidikan di Inggris penulis akan mengkaji studi literasi dengan judul "Sistem Pendidikan Inggris Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0

### **Program Pendidikan Negara Inggris**

Inggris dibagi empat pendidikannya, terdiri dari gabungan empat Negara yang terdiri dari Inggris (Inggris Raya), Wales, Skotlandia, dan Irlandia Utara. Masing-masing bagian Negara system pemerintahan dan pendidikan memiliki perbedaan. Inggris pendidikannya pada tingkat nasional diawasi Departemen Pendidikan dibawah pemerintahan. System pendidikan desentralisasi, dan diawasi oleh pemerintah pusat. Wewenang diberikan kepada pemerintah daerah dalam melaksanakan kebijakan. Seriap Negara bagian berbeda memperaktekkan system pendidikannya, karena pemerintahan yang berbeda, pemerintah pusat sebagai pengawas.

Pendidikan wajib belajar sudah menjadi program wajib di Inggris sebagai system belajar nasional, ditegaskan oleh pemerintah tahun 1996 dalam Undang-Undang Pendidikan Inggris, setiap orang tua di Inggris harus sudah memastikan masing-masing anak-anaknya mendapatkan dan memasuki pendidikan pada usia lima sampai usia enam belas tahun untuk mendapatkan pendidikan. Orang tua yang melanggar aturan akan diberi sanksi denda dan penjara tiga bulan. Wajib belajar dimulai pada pendidikan sekolah dasar dan menengah pertama. Bagian dari empat tingkat sistem pendidikan Inggris Raya dimulai dari Pra Sekolah, sampai perguruan tinggi.

1. Pra-sekolah, diikuti oleh siswa usia 5 tahun kebawah. Pola pembelajaran dilakukan dengan cara bermain. Bidang pembelajaran terdiri dari pelajaran yang sudah diharuskan seperti pelajaran bahasa, pelajaran tentang komunikasi, pelajaran tentang perkembangan fisik, pelajaran perkembangan tentang pribadi, sosial dan perkembangan emosional, meningkatkan kemampuan literasi, pemahaman tentang pelajaran matematika, serta pelajaran tentang dunia, serta pelajaran seni. Ujian khusus tidak diadakan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan tingkat dasar. Pemerintah memberikan 15 jam pendidikan pra-sekolah gratis seminggu untuk usia anak-anak tiga tahun ke atas 38 minggu. Orang tua dapat memberikan waktu sekolah tambahan dengan biaya sendiri. Anak-anak yang orang tuanya berpenghasilan upah minimum nasional menerima 30 jam pendidikan pra-sekolah dasar dari pemerintah per minggu dibawah upah minimum. Perkembangan anak atau yang disebut sebagai tahapan pondasi

- dalam kurikulum. Sejak kurikulum Nasional diundangkannya Undang-Undang Pendidikan 2002, mengatur bidang pembelajaran yaitu:
- a. Perkembangan social, emosional dan pribadi mengajarkan supaya anak memiliki kepercayaan diri, mengenal lingkungan sekitar, melihat kebutuhannya, mampu menentukan doa dan kebenaran, serta belajar berpakaian sendiri.
  - b. Komunikasi dengan menggunakan bahasa dan literasi mengajarkan berbicara untuk anak, bercerita, bernyanyi dan bersajak, mendengarkan dan mengasosiasikannya dengan huruf.
  - c. Mengetahui matematika untuk mengenal angka menggunakan media cerita, dalam lagu, dan sambil bermain, untuk melihat perbandingan benda yang lebih kecil dan lebih besar dan membedakan benda lebih berat dan lebih ringan, serta membedakan ruang dan bentuk bangun.
  - d. Pemahaman tentang pengetahuan tentang keadaan dunia sekitar. Mengetahui teknologi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan kehidupan masa lalu di rumah masing-masing, serta budaya dan kepercayaan lainnya. Perkembangan fisik dan olahraga dalam mengontrol gerakan tubuh, dengan menggunakan alat-alat yang digunakan sehari-hari..
  - e. Dikembangkannya kreativitas untuk lebih memahami warna dan bentuknya, mencoba serta melihat kemampuan dalam menari kemampuan bermusik, dan kemampuan dalam membuat suatu karya pekerjaan tangan yang memiliki nilai seni.
2. Pendidikan dasar diawali pada usia 5 hingga sampai usia 11, fase yang dilewati kursus di bawah sistem pendidikan Inggris. Pada usia 11 tahun anak-anak meninggalkan sekolah dan melanjutkan ke sekolah menengah. Pada usia 4-11 tahun anak-anak mendapatkan pendidikan dasar. level pendidikan di sekolah dasar, yaitu tahap kunci 1 dan tahap kunci 2. Tahap Kunci diberikan pendidikan dengan dibagi dua pembelajaran dimulai tahapan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan di akhir setiap tahap yang ingin dicapai. Tingkat sekolah dasar pada tingkat 1 dan 2, siswa diberikan pelajaran pokok pelajaran matematika, bahasa Inggris, sains, desain dan teknologi, sejarah, geografi, keterampilan dan desain, musik, olahraga, dan komputer. Pada tingkat selanjutnya level kunci 2, siswa juga diberikan pelajaran tentang bahasa asing. Sekolah di Inggris memiliki mata pelajaran agama yang diwajibkan kepada tiap anak-anak. Pendidikan agama diberikan untuk pendalaman satu agama, tetapi memberikan berbagai pelajaran agama yang ada di dunia. Jika keberatan, orang tua dapat meminta siswa untuk tidak menghadiri pelajaran agama.
  3. Pendidikan menengah pendidikan menengah, dimulai usia 11 sampai 16 tahun, sekolah menengah dimasuki siswa untuk memasuki tahap kunci 3 dan 4, dan mendapatkan dan memilih jalur mereka untuk mengambil keahlian *General Certificate of Secondary Education* (GCSE). Pendidikan wajib bagi pendidikan dasar dan menengah, memasuki umur 16 tahun, pendidikan lebih bersifat opsional. Menengah pertama pendidikan berlangsung lima sampai tujuh tahun. Pada tahap kunci 3 dan tahap kunci 4. Setelah menyelesaikan tahap kunci 4 (usia 16 tahun), siswa baru akan mengikuti ujian GCSE, untuk mendapatkan sertifikat keahlian. Sertifikat diperoleh setelah menyelesaikan ujian GCSE, siswa dapat melanjutkan ke pendidikan menengah atas dengan memilih pendidikan jalur akademik atau pendidikan keahlian, dan praktek, untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau langsung masuk dunia kerja. Untuk melanjutkan pendidikan menengah menjadi pilihan siswa. Jalur yang menjadi pilihan siswa dalam mengambil berbagai jenis kualifikasi level-A dan sarjana muda.
  4. Swasta menyediakan pendidikan dan universitas di Inggris. Pada usia memasuki 18 tahun siswa mulai memasuki jenjang pendidikan di universitas dan seterusnya, dan kualifikasi pendidikan dapat dipilih sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki. Kejuruan menjadi kualifikasi dalam akademik, juga ditawarkan sertifikat untuk pendidikan tinggi dan sertifikat pendidikan tingkat nasional, diploma pendidikan tinggi, diploma pendidikan nasional dan gelar yaysan, gelar sarjana dan gelar master terintegrasi di bidang keahlian. Pelajar mengikuti pendidikan yang memasuki usia 18

tahun ke atas. Tingkat universitas S1 (sarjana) selama tiga tahun, S2 (Magister) satu, dan S3 (PhD.) minimal 3 tahun. Untuk pilihan program ada beberapa yang bisa dipilih siswa digabungkan dengan jenjang sarjana dan pascasarjana menjadi program yang sama, Pada akhir masa studi mahasiswa mendapatkan gelar magister dalam waktu empat tahun.

Pendidikan di Inggris sistemnya di mulai dari pendidikan dasar, sampai pendidikan di tingkat perguruan tinggi. System evaluasi untuk tingkat sekolah dasar dan menengah pertama tidak dilakukan, evaluasi dilakukan pada tingkat menengah atas untuk mendapatkan kualifikasi pendidikan dan keahlian untuk siap masuk dunia kerja serta untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

### **Kurikulum Pendidikan di Inggris**

Inggris pendidikannya menggunakan kurikulum nasional, sekolah menggunakan kurikulum sekolah secara Nasional. Kurikulum nasional diterbitkan oleh Dewan Pengembangan Kurikulum Sekolah khusus untuk sekolah di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Badan pengembangan kurikulum masih disatukan dengan Badan Ujian Nasional masih satu wadah bernama Dewan Sekolah untuk Kurikulum dan Ujian, lembaga Badan Ujian Nasional dan Dewan Sekolah untuk Kurikulum dan Ujian berpisah pada tahun 1982, ini membuat pendidikan di Inggris berkembang pesat dengan system pendidikan desentralisasi.

Badan Pengembangan Kurikulum Sekolah memiliki tugas untuk mengubah kurikulum pendidikan, dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan, proses perubahan kurikulum melibatkan pakar yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang kurikulum. Kode etik dalam merubah kurikulum sudah mengakar warisan ilmiah dari generasi ke generasi. Segala sesuatu yang dianggap baik sejak 100 tahun lalu, akan selalu dipertahankan. Kalau ada yang baru yang dianggap baik bisa dimasukkan dalam kurikulum nasional dengan melalui proses serta prosedur yang cukup panjang.

Prosedurnya dimulai dari kepala sekolah yang mengusulkan dengan dukung oleh kepala sekolah yang lainnya. Usulan diserahkan ke *The Office for Standards in Education Children's Services and Skills* (OFSTEAD). OFSTEAD, merupakan instansi yang independen tidak ada pengawasan khusus, independennya langsung ditunjuk oleh Ratu Elizabeth. Proses selanjutnya OFSTEAD akan mengundang *School Curriculum Development Council* (SCDC) untuk mengembangkan kurikulum. Keputusannya akan diserakan langsung OFSTEAD kepada Menteri Pendidikan. Menteri pendidikan menyampaikan rencana perubahan kurikulum nasional ke tingkat struktural di bawahnya sampai ke kepala sekolah. Prosedur pengajuan kurikulum sampai pada keputusan memakan waktu lebih kurang satu tahun. Proses dilaksanakan secara birokratis menunjukkan ketertiban dalam sebuah organisasi yang mereka jalankan. Dengan demikian, prosedur yang merke tunjukkan pola *bottom-up* untuk reformasi kurikulum di Inggris. Reformasi kurikulum pendidikan diusulkan dari akar rumput, yaitu kepala sekolah sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan.

Kurikulum nasional yang disiapkan OFSTEAD bersama SCDC memuat 12 mata pelajaran. Mata pelajaran inti yang wajib diikuti siswa seperti Bahasa Inggris, Matematika dan Sains, diberikan kepada siswa yang umur 5 sampai 15 tahun. Pilihan mata pelajaran lain boleh satu atau dua mata pelajaran mata pelajaran pilihan mata pelajarannya, seni & desain, kewarganegaraan, desain & teknologi, geografi, sejarah, teknologi informasi & komunikasi, bahasa asing modern, musik, dan pendidikan psikologi. Ada beberapa sekolah ada yang menambahkan satu atau dua mata pelajaran. Aturan untuk mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tidak diatur oleh hukum negara khusus pendidikan agama, pendidikan karir, dan pendidikan seks.

### **Tujuan Kurikulum Pendidikan di Inggris**

Sistem pendidikan terdesentralisasi dan secara tradisional campur tangan pemerintah pusat tidak ada di semua aspek pendidikan. Tujuan kurikulum di Inggris adalah sebagai berikut:

1. Memberi bantuan kepada anak-anak untuk dapat pikirannya dikembangkan untuk rasa keingintahuannya memberi fasilitas kepada anak untuk mengajukan pertanyaan dan

- berdebat secara rasional, dan menerapkannya untuk menyelesaikan tugas
2. Penanaman rasa penghormatan dalam norma-norma moral, dan sikap toleransi terhadap perbedaan etnis, agama dalam kehidupana
  3. Memberi bantuan kepada anak-anak dalam melihat dunia tempat tinggal, dan rasa saling membutuhkan bantuan antar negara
  4. Membantu anak dalam penggunaan bahasa secara baik dan imajinatif dalam berbicara, membaca, dan menulis.
  5. Bantuan diberikan kepada anak-anak dalam menghormati bagaimana usaha yang dilakukan Negara untuk mencapai dan mempertahankan kebutuhan hidup dan dukungan penting yang dimainkan oleh industri dan perdagangan dalam proses memiliki peran penting.
  6. Memberikan dasar pengetahuan matematika, ilmiah dan teknis, agar memiliki kemampuan anak-anak mempelajari berbagai keterampilan untuk siap masuk dalam dunia kerja yang sewaktu-waktu berubah secara cepat.
  7. Ajari cara merahi kesuksesan kepada anak-anak dalam bidang seni, sains, dan agama, untuk menjadi masyarakat yang lebih berkeadilan sosial
  8. Mendukung tumbuh kembang berdasarkan kondisi lingkungannya menghambat kemampuan belajarnya, dukungan dilakukan dengan menambah dana yang dibutuhkan.

Berdasarkan tujuan pendidikan dapat dilihat bagaiman system pendidikan di Inggris yang memiliki tujuan anak-anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi diri dengan rasa ingin tahu menanamkan nilai moral untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar secara efektif. Memberikan kesempatan kepada anakanak berimajinasi untuk mengembangkan pengetahuan.

### **Sumber Pendanaan Pendidikan di Inggris**

Lembaga penyelenggaraan pendidikan di Inggris, pada tahun 2011 data menggambarkan siswa yang masuk sekolah pemerintah 91% dengan pendanaan pendidikan ditanggung pemerintah 19% siswa memasuki sekolah swasta. Skotlandia, Wales dan Irlandia Utara, mengikuti dengan persentasi siswa yang masuk sekolah pemerintah yang masing-masing mewakili 95%, 97% dan 98%. Gaji guru mencapai sekitar 70% dari total pengeluaran. Gaji guru di Inggris adalah US \$ 41.910/tahun. Negara bagian dapat kita lihat, penilaian tentang sekolah dapat dinilai berdasarkan besar atau kecil sumber pendanaan serta bentuk pengelolaan yang dilakukan sekolah. Sekolah pemerintah sekolah yang menerima pendanaan dari pemerintah dan kurikulum yang digunakan kurikulum nasional. Sekolah Negeri tidak meminta biaya sekolah semua siswa memiliki kesempatan untuk mengikuti pendidikan berdasarkan tingkat kemampuan akademik.

#### 1. Jenis sekolah negeri

##### a. *Community School dan Community Special Schools*

Sekolah dikelola oleh pemerintah daerah, kegiatan perekrutan staf juga sekolah yang melakukan, dalam menentukan perekrutan berdasarkan kepemilikan tanah dan bangunan persyaratan masuk jika pelamar lebih banyak dari ketersediaan kursi. Sekolah komunitasnya bagi umum terbuka. Berbeda sekolah SLB masyarakat diperuntukkan khusus bagi anak dengan kebutuhan khusus (pendidikan khusus kebutuhan). Sekolah Yayasan, Sekolah Luar Biasa Yayasan, Sekolah Yayasan Sekolah Perwalian (sekolah untuk umum) dan Sekolah Luar Biasa Yayasan (sekolah untuk siswa berkebutuhan khusus) dewan tersendiri dimiliki dalam mempekerjakan guru, tetap mendapat bantuan dana dari pemerintah. Trust School karakter yang sama dengan Foundation School. Dewan direksi berasal dari bisnis atau organisasi. Komunitas (sekolah umum) dan Sekolah Luar Biasa Komunitas (sekolah untuk siswa berkebutuhan khusus) dikelola sepenuhnya oleh pemerintah daerah. *Voluntary-Aided (VA) Voluntary-Aided (VA)*.

##### b. *Foundation, Foundation* khusus, sekolah *Trust Schools Foundation* dapat memperkerjakan karyawan oleh dewan dan menetapkan suarat masuk sekolah. Kepemilikan tanah dan bangunan pihak yayasan. Sekolah luar biasa yayasan

adalah sekolah yayasan untuk anak berkebutuhan khusus, seperti sekolah luar biasa masyarakat. Trust school adalah sejenis sekolah yayasan tetapi memiliki hubungan kerjasama nirlaba dengan instansi lain, ada yang beranggotakan berdasarkan agama sehingga tergolong sekolah 'keyakinan'

c. *Voluntary-Aided (VA) School*

Sekolah dengan bantuan sukarela (VA) biasanya sekolah ini termasuk dalam jenis sekolah yang berbasis pada agama atau sekolah 'keyakinan'. Aplikasi dapat diajukan oleh siapa saja untuk masuk ke sekolah. Bangunan dan tanah sekolah dimiliki oleh organisasi, dengan latar belakang agama. Dewan dibebankan biaya manajemen dalam pemeliharaan gedung.

d. *Voluntary-Controlled (VC) School*

Kombinasi antara sekolah, komunitas dan sekolah sukarela, di mana pemerintah daerah mempekerjakan guru, tetapi biasanya bangunan sekolah dan tanah milik organisasi keagamaan. Sekolah binaan mirip dengan sekolah pemerintah yang membedakannya pada pengelolannya sepenuhnya dilakukan oleh pemerintah daerah. Persyaratan dan perekrutan staf juga dilakukan pemerintah daerah.

e. *Grammar School*

Sekolah ini berdasarkan kemampuan akademik, siswa yang masuk sudah memiliki kemampuan akademik. Seleksi dilakukan untuk menentukan siswa yang masuk. Pengelolaan sekolah oleh pemerintah daerah bekerja sama dengan instansi lain. Sekolah Tata Bahasa mirip dengan Sekolah Dasar, tetapi Sekolah Tata Bahasa memiliki kewenangan dalam melaksanakan seleksi ketat berdasarkan kemampuan akademis. Sekolah Tata Bahasa biasanya memiliki kemampuan akademik yang lebih tinggi dibandingkan jenis sekolah pada umumnya. Sekolah Tata Bahasa hanya ada di tingkat pendidikan menengah

f. *Maintained Nursery School*

Sekolah Taman Kanak-Kanak, sekolah ini untuk anak-anak usia 3-5 tahun. Manajemen bertanggung jawab pada pemerintah daerah.

Berdasarkan tipe sekolah pemerintah akan memberika pendanaan sesuai kebutuhan pada tiap tipe-tipe sekolah, sehingga dana yang diberikan berbeda pada masing-masing sekolah, dana diberikan berdasarkan kebutuhan dasar dari sekolah, agar pendanaan dapat digunakan secara maksimal untuk keberlangsungan pendidikan.

2. Jenis sekolah Sekolah khusus di Inggris

a. *Academy*

Pendidikan dikelola secara mandiri memberikan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan dikelola dengan kerjasama berbagai pihak melibatkan pemerintah, pihak swasta, relawan dari kelompok atau organisasi dari unsur agama. Hak tanah dan bangunan diperoleh dengan cara bersama-sama, pemerintah bertanggung jawab dari segi pemeliharaannya. Education Funding Agency (EFA), bertanggung jawab atas pengelolaan pembiayaan pendidikan. Sekolah yang dianggap memiliki kualitas dan kinerja baik dapat dibentuk menjadi sekolah akademik. Akademi sekolah yang dibiayai pemerintah pusat, akademik tidak memiliki tanggung jawab pada pemerintahan daerah, kualifikasi pendidikan tetap menjadi perhatian untuk memeriksa kualitas pendidikan. Akademik tidak bertanggung jawab untuk melaksanakan kurikulum nasional, ada beberapa hal yang harus mengikuti peraturan secara nasional seperti menampung siswa berkebutuhan khusus. Sponsor diperbolehkan bagi sekolah akademi dari pihak perusahaan maupun dari individual, sponsor memiliki peran dalam menetapkan kurikulum serta kebijakan untuk kemajuan sekolah. Peran sponsor mengakibatkan sekolah kurang independen, karena pihak sponsor memiliki kepentingan sehingga sering muncul permasalahan dukungan dan penolakan.

b. *Faith School*

Pengelolaan sekolah sama dengan sekolah yang dibiayai pemerintah, yang membedakan dengan sekolah lain dari segi kurikulumnya, kebijakan kepegawaian mencerminkan sekolah dengan berbasis agama.

3. Jenis sekolah swasta di Inggris

Sekolah swasta memiliki kebebasan untuk menyusun kurikulum sendiri dan menentukan syarat pembiayaan penerimaan siswa baru. Sekolah independen di Inggris Raya, pembiayaan uang masuk dibiayai oleh orang tua.

a. *Free School*

Sekolah dibiayai oleh pemerintah, dalam pengelolaannya pendidikan tidak dikelola oleh pemerintah daerah, dikelola oleh masyarakat. Wewenang kepala sekolah sangat dominan, segala hal yang dibutuhkan kepala sekolah yang bertanggung jawab, dari menyusun kurikulum, pendanaan operasional sekolah, sampai hal-hal yang menjadi pendukung terlaksananya pendidikan. Seleksi akademik calon siswa baru tidak diadakan, semua anak bisa masuk untuk semua kalangan.

b. *University Technical Colleges (UTC)*

UTC mirip dengan sekolah gratis, tetapi pengelolaannya dipimpin oleh lembaga atau perusahaan pendidikan tinggi. Tingkat sekolah menengah ada UTC, memfokuskan pada bidang spesialis pendidikan.

c. *Sixth-form Colleges* adalah, pendidikan khusus yang diberikan sekolah untuk jenjang lanjutan, usia sekolah yang diterima pada tingkat ini dari umur 16-19 tahun, dikelola secara mandiri. Pendidikan lanjutan ini kualifikasi pendidikan ditawarkan dengan A-level, *International Baccalaureate Diploma* dan GCSE. Dana hiba dari pemerintah diterima sebagai untuk pendidikan tingkat menengah.

### **Pendidikan Vokasi di Inggris**

Pendidikan kejuruan system yang diterapkan di Inggris diawali pada tingkat menengah setelah tahap kunci 4 sampai pendidikan tinggi. Dalam pendidikan kejuruan, siswa mempelajari hal-hal praktis yang memiliki nilai manfaat bagi dirinya serata memiliki berhubungan langsung dengan dunia kerja yang akan dihadapinya, jenis pendidikan kejuruan dapat dibedakan menjadi :

1. Pendidikan kejuruan lebih menitik beratkan pada proses pembelajaran di lembaga, di sekolah kejuruan ataupun lembaga profesi. Siswa dengan jalur ini lebih banyak waktunya belajar di lembaga pendidikan.
2. Pendidikan kejuruan yang menitik beratkan pada proses pembelajaran secara praktek dengan program magang. Program magang, membuat siswa lebih banyak belajar langsung praktik di perusahaan sekaligus siswa bisa mengambil kelas yang lebih mendukung keahlian di lembaga pendidikan lokal. Mahasiswa memilih jalur ini akan mendapatkan imbalan dari kerja di perusahaan. Proses belajar dilakukan satu hari per minggu di perguruan tinggi untuk memperoleh sertifikat keahlian teknis waktu lain siswa melakukan pelatihan dalam bentuk magang.

Pendidikan keahlian secara umum diklasifikasikan diambil oleh mahasiswa adalah BTEC (*Business & Technology Education Council*) dan VCE (*Vocational Certificates of Education*). BTEC terdiri dari empat jenjang yaitu: BTEC First Diploma, BTEC National, HNCs (BTEC *Higher National Certificates* and HNDs (BTEC *Higher National Diploma*), sedangkan VCE terdiri dari dua jenjang yaitu: *Vocational AS Level* dan *Vocational A Level*.

Program magang di kelompokkan menjadi magang tingkatan magang di SMA (setara dengan GCSE) dan magang lanjutan (setara dengan A-level). Pendidikan tinggi ada dua jenjang magang, yaitu magang lebih tinggi (setara Yayasan) dan magang gelar (setara S1). Program magang ini sebagai jawaban atas kebutuhan pasar akan tenaga kerja berketerampilan tinggi, pemerintah negara bagian Inggris sedang menggalakkan pendidikan vokasi dengan melakukan beberapa terobosan seperti peningkatan program magang di jenjang pendidikan menengah.

Pemerintah pada tahun 2017, Negara bagian Inggris mewajibkan pemilik perusahaan lokal yang memiliki pengeluaran pengajian karyawannya lebih dari £ 3 juta per tahun untuk

membayar retribusi untuk program magang. Retribusi yang diberikan perusahaan untuk program magang, dana didapatkan sekolah sebagai dana tambahan untuk melaksanakan program magang.

### **Kualifikasi dan system Ujian di Inggris**

Sistem kurikulum nasional diterapkan di Inggris, terutama untuk sekolah yang masuk dalam sekolah negeri (dibiayai oleh pemerintah). Untuk pendidikan dasar dan menengah, sistem tahapan kunci berlaku. Di akhir setiap jenjang terdapat ujian yang disebut *National Curriculum Test* dan *Key Stage Test*, serta evaluasi harian siswa oleh para guru. Tingkat menengah umumnya diakhiri dengan ujian nasional *General Certificate of Secondary Education* (GCSE). Setelah tahap ini, sebagian besar siswa melanjutkan ke pendidikan lanjutan untuk mempersiapkan ujian AS (*Advanced Subsidiary*) Level dan A2-Level yang digabungkan menjadi A (*Advanced*) Level, sebagai persiapan memasuki universitas atau perguruan tinggi.

Tahap kunci hanya diterapkan di Inggris, Wales dan Irlandia Utara, sedangkan tahapan yang berbeda diterapkan di Skotlandia. Ujian di Skotlandia ujian GCSE diganti dengan ujian Tingkat Standar Sertifikat Pendidikan Skotlandia (SCE), sedangkan ujian level-A diganti dengan ujian SCE Tingkat Tinggi. Semua siswa mengikuti ujian, ujian dilaksanakan setelah siswa menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah selama 9 tahun pertama, pilihan dihadapkan pada siswa dengan pilihan mata pelajaran dengan tujuan untuk memperoleh perbedaan kualifikasi pendidikan.

Ujian tahap kunci dilakukan pada siswa usia 3 hingga 14 tahun dilaksanakan melalui Ujian Kurikulum Nasional dan Ujian, untuk melihat perkembangan serta kemajuan capaian siswa pada setiap mata pelajaran. Untuk memantau kemajuan siswa asesmen untuk mempersiapkan pendidikan pada jenjang pendidikan berikutnya, evaluasi dilakukan bukan untuk menentukan lulus atau tidak siswanya, evaluasi dilakukan untuk melihat kesiapan dan kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Evaluasi yang dilakukan dengan tujuan utamanya untuk mengetahui perkembangan, kemampuan dan kemajuan yang telah dicapai setiap siswa pada setiap mata pelajaran yang diberikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai pedoman, pedoman pendidikan siswa pada jenjang selanjutnya. Penilaian meliputi pengembangan kepribadian siswa, hubungan sosial, emosional, keterampilan komunikasi, pengenalan bahasa, huruf dan angka, pengetahuan dasar tentang dunia luar dan pengembangan kreativitas. Penilaian tidak dilakukan secara khusus, tetapi dari kegiatan kelas sehari-hari biasanya siswa tidak mengetahui bahwa mereka sedang dinilai. Ujian Kurikulum Nasional dan Ujian Tahap Utama biasanya berlangsung pada pertengahan Mei dan diadakan pada:

1. Tahap 1 (umur 7 tahun) dilakukan evaluasi pada akhir tahun kedua, evaluasi untuk mata pelajaran matematika dasar, IPA dan keterampilan bahasa Inggris yang meliputi membaca, menulis, mengeja, berbicara dan mendengar (menyimak). Sekolah melakukan evaluasi dalam kegiatan sehari-hari siswa dan berdasarkan penilaian guru. Orang tua ikut mendiskusikan hasil akhir yang diperoleh siswa.
2. Tahap 2 (usia 11 tahun) dilakukan evaluasi pada akhir tahun ke-6, evaluasi untuk dua mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris. Evaluasi ini dikenal dengan Ujian Kurikulum Nasional. Penilaian dilakukan tidak hanya dalam bentuk tes, penilaian juga dilakukan guru untuk matematika, sains dan bahasa Inggris. Evaluasi pada tahap ini hasil akhirnya dilaporkan kepada orang tua siswa.
3. Tahap 3 (usia 14 tahun) dilakukan evaluasi pada akhir tahun ke 9, evaluasi untuk seluruh isi kurikulum bahasa Inggris, matematika, sains, sejarah, geografi, bahasa asing modern, desain dan teknologi, teknologi komunikasi dan informasi, seni, desain, musik, olahraga, kewarganegaraan, dan pendidikan keagamaan. Hasil evaluasi tahap ini hasil akhirnya juga dilaporkan kepada orang tua.

Kualifikasi dan ujian pendidikan menengah, ketika memasuki tahun ke-10 mereka siswa berusia 14 tahun, pilihan diberikan kepada siswa sesuai jalur kualifikasi yang bisa diambil. Kualifikasi pendidikan yang diambil siswa jalur kualifikasi *General Certificate of Secondary Education* (GCSE), pilihan kualifikasi lain juga diberikan seperti *National*



*Vocational Qualification (NVQ), Entry Level Qualification, HNCs (Higher National Certificates) dan HNDs (Higher National Diplomas).*

Institusi di luar sekolah memiliki beberapa wewenang kualifikasi pendidikan pada jenjang pendidikan menengah, dalam menyelenggarakan ujian dan menerbitkan ijazah terkait. Lembaga-lembaga ini disebut lembaga pemberi penghargaan, beberapa di antaranya cukup terkenal, antara lain:

1. AQA (*Assessment and Qualification Alliance*)
2. *Pearson Edexcel* atau *Edexcel*
3. OCR (*Oxford, Cambridge, and RSA Examinations*)
4. CIE (*Cambridge International Examinations*)
5. WJEC (*Welsh Joint Education Committee*)

OCR dan CIE dinaungi oleh badan *Cambridge Assessment*. *CEL Assessment* atau *Cambridge English Language Assessment*, lembaga yang memberi penghargaan secara khusus dengan cara memberikan ujian dan kualifikasi bahasa Inggris. Pihak sekolah dapat memilih sala satu atau kombinasi yang dilakukan pihak yang memberi penghargaan. berdasarkan kebutuhan. Kualifikasi tingkat awal disediakan sekolah dan GSCE. Kualifikasi awal sekolah dapat menggunakan layanan dari *Pearson Edexcel* layanan yang diberikan kepada kualifikasi tingkat awal khusus mata pelajaran bahasa Spanyol. Kualifikasi GSCE sekolah dapat menggunakan jasa AQA paket yang ditawarkan lembaga AQA menguji mata pelajaran lengkap.

Fungsi pengaturan dan pengawasan badan pemberi penghargaan di Inggris dilakukan oleh lembaga bukan dari kementerian yang disebut *Ofqual* atau *Office of Qualifications and Examinations Regulation*. Kualifikasi ditinjau dari sistem ujian yang dilaksanakan. Memastikan efektifitas sistem sesuai dengan hasil yang diharapkan. Wales dan Irlandia Utara, pengawasan dilakukan oleh Departemen Anak, Pendidikan, Pembelajaran Seumur Hidup dan Keterampilan (DCELLS) dan Dewan untuk Pemeriksaan dan Penilaian Kurikulum (CCEA).

### **System Akreditasi Pendidikan di Inggris**

Inggris tidak menjalankan sistem akreditasi seperti yang dipahami di AS, yaitu universitas tidak dapat "diakreditasi" atau "tidak terakreditasi". Di sisi lain, ada sistem penjaminan mutu, dengan review dilakukan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah. Badan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (QAA), dan penguji eksternal yang ditunjuk oleh badan tersebut. Ada juga kendali pemerintah atas kewenangan pemberian gelar dan hak untuk disebut universitas, rincian persisnya berbeda-beda di setiap negara di Inggris Raya. Tinjauan jaminan kualitas QAA tidak secara langsung menilai kualitas kursus atau kualifikasi di sebuah institusi. Sebaliknya, mereka menilai sistem yang dimiliki institusi untuk memastikan kualitas kursus dan kualifikasi mereka. Review QAA merupakan salah satu bentuk *peer review eksternal* yang dilakukan oleh akademisi dan pengurus universitas lainnya. Akreditasi untuk gelar profesional dilakukan oleh badan hukum atau profesional dan diberikan berdasarkan kursus.

### **Pendidikan Karakter di Inggris**

Sekolah di Inggris menawarkan kejujuran sebagai kualifikasi pendidikan akarakter. Pendidikan keterampilan khusus menjadi kualifikasi pendidikan yang dapat langsung diterapkan pada dunia kerja. Kejuruan menjadi kelompok kualifikasi pendidikan yang ada dalam daftar *Qualifications and Credit Framework (QCF)*. Setiap tingkat QCF mengalami kesulitan pada tiap tingkat kualifikasi kejujuran yang akan dinilai dari tingkat awal sampai dengan tingkat akhir, predikat yang didapat di akhir pendidikan untuk penilaian kejujuran adalah:

1. Penghargaan dari 1-12 kredit waktu yang dibutuhkan 1-120/pertemuan
2. Sertifikat dari 13-36 kredit waktu yang dibutuhkan 130-360/pertemuan
3. Diploma jika memenuhi 37 SKS waktu yang dibutuhkan 370/pertemuan

Kualifikasi pendidikan karakter akan diberikan penghargaan sebagai bentuk respon dan kepedulian pendidikan, penghargaan yang diberikan memiliki nilai positif untuk apa yang

sudah dilakukan anak-anak. Bentuk penghargaan merupakan perhatian dan respon terhadap apa yang sudah dicapai oleh anak.

### **Pendidikan Agama di Inggris**

Negara Inggris menerapkan pendidikan agama sebagai mata pelajaran wajib dalam sistem pendidikan. Setiap sekolah diwajibkan untuk menjalankan program pendidikan agama berdasarkan panduan yang ditetapkan baik secara lokal maupun secara nasional. Pendidikan agama di Inggris diamanatkan ditetapkan oleh *Education Act 1944* sebagaimana diubah dengan *Education Reform Act 1988* dan *School Standards and Framework Act 1998*. Penyelenggaraan pendidikan Agama diwajibkan kepada sekolah yang mendapatkan dana dari Negara, Setiap anak tidak diberi kewajiban untuk mengambil pelajaran khusus. Studi agama merupakan mata pelajaran yang ditawarkan, pemuka agama, dan mengambil tema agama dan moral yang berbeda. Kurikulum yang diterapkan didominasi oleh agama Kristen. Kehidupan beragama juga didominasi agama Kristen, sehingga pelajaran agama Kristen menjadi mata pelajaran mayoritas.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Revolusi industri 4.0 dalam dunia pendidikan didukung oleh kemajuan teknologi pendidikan yang saat ini sudah terlihat manfaatnya, dengan adanya pandemi Covid-19 menuntut tenaga pendidik untuk dapat menggunakan teknologi demi keberlangsungan dunia pendidikan. Sistem yang mengintegrasikan dunia digital dengan industry merupakan system revolusi industri 4.0. Kanselir Jerman Angela Merkel adalah orang pertama yang menggunakan Revolusi Industri 4.0 sebagai istilah. Pertemuan dalam Forum Ekonomi Wold 2015, diadakan di Jerman. Makarel memaparkan, apa yang dihadapi pada massa revolusi industri 4.0 yang mengedepankan ekonomi digital, kecerdasan buatan, big data, robotik, dan lain sebagainya dikenal sebagai fenomena *disruptive innovation*. Sumber daya energi yang terbatas menuntut orang untuk bergerak lebih efisien. Teknologi berubah dengan cepat untuk mendukung kehidupan manusia (Arif Rahman).

Pendidikan di Inggris sudah dari awal mempersiapkan pendidikannya untuk menjawab tantangan revolusi industry 4.0. hal ini bisa kita lihat dari sistem pendidikan di Inggris yang sudah mempersiapkan dari mulai pendidikan awal Inggris adalah sebuah Negara yang maju, proses pembelajaran di Inggris untuk tingkat sekolah dasar proses pembelajaran bermain. Bidang pembelajaran terdiri dari komunikasi dan bahasa, fisik diperhatikan perkembangannya, perkembangan kepribadi, perkembangan hubungan sosial maupun emosional, literasi, matematika, pemahaman dunia, seni. Anak-anak tidak ada beban dan tekanan pada usia sekolah dasar untuk melaksanakan ujian khusus atau ujian kenaikan kelas, proses pembelajaran dan evaluasi berjalan secara alamiah tanpa ada beban dan tekanan. Tingkat selanjutnya proses pendidikan diarahkan kepada tingkat peminatan atau keahlian.

Untuk pendidikan menengah anak-anak betul-betul dipersiapkan untuk bisa masuk dunia kerja anak memiliki pilihan untuk mengambil berbagai jenis kualifikasi. Untuk perguruan tinggi di Inggris memiliki keistimewaan universitas menyediakan kualifikasi akademik dan kejuruan, sertifikat diperoleh oleh pendidikan tinggi dan sertifikat pendidikan nasional, sertifikat diploma pendidikan tinggi dan diploma nasional, gelar sarjana dan magister terintegrasi dalam gelar doctor.

Untuk anak-anak di tingkat menengah pendidikan di Inggris menyediakan pendidikan vokasi. Focus pendidikan vokasi pada institusi dalam pembelajaran. Melalui jalur vokasi, anak-anak lebih banyak belajar di lembaga pendidikan. Pendidikan vokasi juga menitik beratkan pada pembelajaran praktek melalui program magang, agar anak-anak siap memasuki dunia kerja. Pendidikan di Inggris juga menerapkan pendidikan karakter kejujuran dan pendidikan agama, namun untuk pendidikan agama kalau ada keberatan dari orangtua wali murid anak-anaknya boleh tidak mengikuti.

Untuk kualifikasi akreditasi pendidikan di Inggris tidak sama dengan pendidikan di Negara lain di Dunia, karena di Inggris kualifikasi akreditasi tidak ada, yang ada adalah suatu organisasi pendidikan yang memantau dan melihat perkembangan pendidikan yang dipantau langsung oleh Badan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (QAA), dan penguji eksternal.

Kendali juga dilakukan pemerintah atas kewenangan pemberian gelar dan hak untuk disebut universitas, tinjauan jaminan kualitas QAA tidak secara langsung menilai kualitas kursus atau kualifikasi di sebuah institusi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiar Syahnur. 2001. *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*, Bandung: Lubuk Agung.
- Ananda, Azwar & Hendrizal. 2018. *Perbandingan Sistem Pendidikan Antar Negara*, Padang, Bung Hatta Press
- BSNP. 2010. *Paradigma Pendidikan Nasional Di Abad-21*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdiknas. 2013. *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewey. 2001. *Democracy and Education*. Pennsylvania: The Pennsylvania State University.
- Dalin, Per. Et Al. 1994. *How School Improve An International Report*, New York:Redwood Books
- Gu Mingyua. 2001 *Education in China and Abroad: Perspoective fron a life time in Comparative Education*, University of Hong Kong.
- Kurinasih, I. dan Sani, B. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013, Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Syah Agustiar. 2001. *Perbandingan Sistem Pendidikan 15 Negara*. Lubuk Agung. Bandung.
- Soelaiman T. A. Fauzi. 2014. *Sistem Pendidikan di Inggris*. London : Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI)
- Thut, .I.N & Don Adams. 2005. *Pola-pola Pendidikan Dalam Masyarakat Yogyakarta*: Pustaka Pelajar.
- Utami Dwi Aprillyana, dkk. 2018. *Sistem Pendidikan Vokasi di Inggris, Kantor Atase Pendidikan dan Kebudayaan Sistem Pendidikan Vokasi di Inggris*. KBRI London: London
- [https://en.wikipedia.org/wiki/Higher\\_education\\_accreditation\\_in\\_the\\_United\\_Kingdom](https://en.wikipedia.org/wiki/Higher_education_accreditation_in_the_United_Kingdom)
- <https://www.ceseducation.org/Negara/inggris>
- <https://slideplayer.info/slide/17980477/>